

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Ruang lingkup penelitian ini adalah bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2016-2022. Hukum pasar modal Indonesia diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 menjelaskan pengertian pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan transaksi efek dan penawaran umum antara pihak dan emiten.

Dengan demikian, secara umum pengertian pasar modal adalah kegiatan melakukan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga atau efek antara investor, emiten dan pelaku pasar modal lainnya. Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai pasar modal. PT Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau fasilitas penerimaan penawaran pembelian dan penjualan efek dari pihak-pihak yang ingin bertransaksi atas efek tersebut. efek sendiri merupakan aset yang berbentuk surat berharga seperti obligasi, saham, surat utang. PT Bursa Efek Indonesia bertindak sebagai perantara penjual dan pembeli aset tersebut. PT Bursa Efek Indonesia memberikan sistem dan saran kepada para anggota bursa untuk melakukan penawaran jual beli efek secara tertib, wajar, dan efisien. Bursa Efek Indonesia juga turut berkontribusi untuk dalam pengawasan yang lebih efektif terhadap anggotanya. PT Bursa Efek Indonesia mempunyai visi untuk menjadi bursa efek yang kompetitif dengan kredibilitas kelas dunia. untuk mewujudkan visi tersebut, PT Bursa Efek Indonesia berkomitmen membangun infrastruktur pasar keuangan yang andal dan menciptakan pasar yang tertib, adil, dan efisien yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Sejarah PT Bursa Efek Indonesia

Secara resmi, PT Bursa Efek Indonesia didirikan pada bulan Desember 2007 melalui penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi satu bursa. Kebijakan penggabungan dimaksudkan untuk menguntungkan investor, emiten, BEI, dan pemerintah.

Namun, Bursa Efek Indonesia mempunyai sejarah yang jauh lebih panjang. Sebelum Indonesia merdeka sejarah PT Bursa Efek Indonesia telah dimulai. Secara historis, pasar modal sudah ada sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham telah hadir sejak jaman kolonial Belanda, tepatnya sejak tahun 1912 di Batavia. Saat itu, Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial (VOC).

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai harapan dan terkadang terjadi kesenjangan dalam pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain perang dunia ke I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah republik Indonesia, dan berbagai keadaan dimana bursa saham tidak beroperasi secara normal. Pemerintah republik Indonesia memulai kembali pasar modal pada tahun 1977, dan setelah beberapa tahun, pasar modal tumbuh sesuai dengan berbagai insentif dan peraturan pemerintah. Berikut ini merupakan bank swasta yang memiliki laporan keuangan lengkap dan tidak lengkap tahun 2016-2022:

Tabel 1.1 Objek Penelitian Bank Swasta Bursa Efek Indonesia

No	Nama Bank	Kode	No	Nama Bank	Kode
1.	Bank Central Asia Tbk	BBCA	11.	Bank OCBP NISP Tbk	NISP
2.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN	12.	Bank Permata Tbk	BNLI
3.	Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	13.	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
4.	Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	14.	Bank Jago Tbk	ARTO
5.	Bank Danamon Tbk	BDMN	15.	Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
6.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	16.	Bank PAN Indonesia Tbk	PNBN
7.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	17.	Bank DBS Indonesia	DBSBI
8.	Bank Mayapada Tbk	MAYA	18.	Bank HSBC Indonesia	HSBA

9.	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	19.	Bank UOB Indonesia	BBIA
10.	Bank Mega Tbk	MEGA	20.	CITIBANK	CITI1

Sumber : Hasil olahan data, 2024

Berdasarkan tabel diatas ada 4 bank yang diwarnai yang tidak termasuk objek penelitian karena termasuk bank asing dan tidak termasuk kategori penelitian oleh peneliti.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perbankan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan Bank, termasuk organisasinya, kegiatan usahanya, serta cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya, hal ini merujuk pada UU Nomor 10 Tahun 1998. Kegiatan operasional Perbankan Indonesia didasarkan pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya. Fungsi utama bank di indonesia adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka memperluas alokasi pembangunan dan hasil-hasilnya, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, serta meningkatkan taraf hidup penduduk secara keseluruhan.

Perbankan swasta adalah suatu bentuk lembaga keuangan perbankan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham perorangan dan didirikan oleh beberapa orang yang menjadi pemegang saham atau pendiri bank.

Peran perbankan dalam perekonomian indonesia saat ini

- a) Peranan perbankan sangat penting dalam menunjang perekonomian indonesia. perbankan mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kredit.
- b) Berperan penting dalam membantu pemerintah membiayai proyek infrastruktur dan pembangunan ekonomi. hal ini dilakukan dengan membeli obligasi pemerintah dan membantu pemerintah membiayai dirinya sendiri melalui pinjaman.
- c) Berperan penting dalam membantu masyarakat mengatasi masalah keuangan. bank membantu masyarakat mengatasi masalah keuangan dan

menjaga keamanan uangnya dengan menyediakan produk keuangan seperti deposito dan tabungan.

- d) Memainkan peran penting dalam membantu masyarakat membiayai pembelian rumah dan mobil. hal ini dicapai dengan menawarkan produk seperti pinjaman kepemilikan rumah dan pinjaman mobil.
- e) Berperan penting dalam menunjang sektor perekonomian lain seperti perdagangan, industri, dan jasa. melalui pinjaman dan produk keuangan, bank membantu membiayai kegiatan sektor-sektor tersebut dan berkontribusi dalam memperkuat perekonomian indonesia.
- f) Berperan penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan. hal ini dicapai dengan memperluas jaringan dan menjadikan produk keuangan lebih mudah diakses oleh masyarakat umum, seperti aplikasi mobile banking dan internet banking.

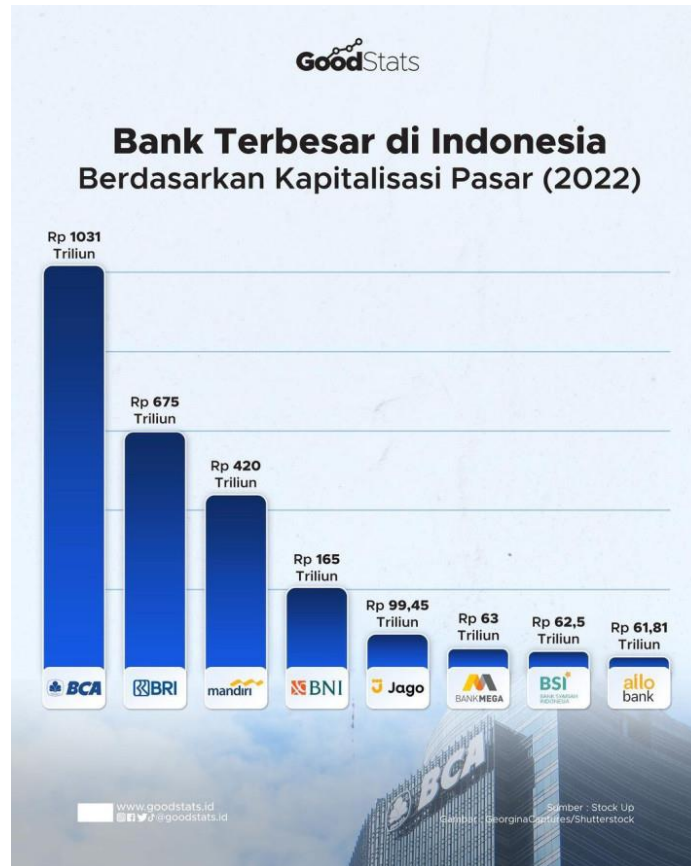
Bank swasta adalah bank yang modalnya berasal dari pihak swasta dan bukan dari pemerintah pusat atau daerah. Pihak swasta yang menjadi investor bank biasanya adalah pengusaha atau perusahaan yang pemiliknya adalah warga negara Indonesia. Dengan demikian, pemilik modal bank swasta tersebut bolehlah orang asing tetapi warga negara Indonesia (WNI). Investor dapat berupa perorangan atau lembaga/organisasi. Saat ini jumlah bank swasta di Indonesia lebih banyak dibandingkan bank milik negara sehingga memudahkan masyarakat untuk menemukannya di mana pun mereka berada.

Bank milik negara adalah bank yang didanai oleh pemerintah pusat dan daerah. Bank yang dibiayai oleh pemerintah pusat dioperasikan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank-bank yang modalnya berasal dari pemerintah daerah, saat ini dijalankan oleh badan usaha milik masyarakat (BUMD).

Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan ini menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Analisis rasio keuangan perlu dilakukan agar informasi keuangan dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan bank. Industri perbankan saat ini memiliki persaingan yang ketat. Hal ini terlihat dari banyaknya bank yang beroperasi, yaitu 120 bank pada desember 2011. Persaingan yang ketat terjadi antara Bank Persero (Bank Pemerintah) dan Bank Umum Swasta Nasional. Persaingan ini terlihat dari besarnya total asset, penghimpunan dana pihak ketiga, dan pemberian kredit.

Peran penting industri perbankan memainkan peran penting dalam sistem perekonomian dan sebagai alat kebijakan moneter pemerintah. Bank sebagai Lembaga keuangan berperan sebagai perantara dalam menghubungkan pemilik dan pengguna dana. Kegiatan perbankan harus berjalan secara efisien untuk mendukung sistem keuangan yang sehat. Dampak krisis keuangan global berdampak signifikan pada kinerja perekonomian dan perbankan di Indonesia. Kinerja keuangan bank BUMN dan bank swasta nasional menunjukkan variasi dalam menghadapi krisis. Laporan kinerja keuangan membantu manajemen bank dalam mengambil Keputusan strategis. Penilaian dan analisis kinerja bank diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangannya. Penilaian ini membantu menentukan apakah bank dalam keadaan sehat atau mengalami kesulitan keuangan. Penurunan kinerja bank harus segera diatasi untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan Masyarakat. Penurunan kinerja bank yang berkelanjutan dapat merusak kredibilitas dan reputasi bank. Bank dengan kinerja yang buruk berisiko dilikuidasi jika tidak melakukan Upaya perbaikan.

BUMN dan BUMS merupakan badan usaha dari segi hukum. BUMN dan BUMS berperan dengan satu tujuan untuk mencapai manfaat yang telah ditentukan. namun, seluruh aktivitas BUMN dan BUMS tidak dapat dipisahkan dari pemerintah dan masyarakat, artinya BUMN dan BUMS mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional.



Gambar 1.1 Bank Terbesar di Indonesia
 Sumber: goodstats.id (2022)

Dengan dirilisnya data Stock Up Indonesia, bank swasta non pemerintah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menjadi bank dengan kapitalisasi terbesar di Indonesia. Kapitalisasi pasar BCA dikabarkan sebesar Rp1.031 triliun pada 2022. Bank BRI merupakan bank terbesar kedua di Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp675 triliun. Peringkat ketiga tertinggi ditempati Bank Mandiri dengan Rp420 triliun. Peringkat berikutnya ditempati Bank BNI dan Bank Jago yang nilainya masing-masing Rp165 triliun dan Rp99,45 triliun.

Beberapa bank swasta telah merilis laporan keuangan semester 1 2023. Lima bank swasta terbesar tanah air dilaporkan mencatatkan laba akumulatif sebesar Rp32,54 triliun para paruh pertama tahun 2023. kelima bank tersebut adalah PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Danamon Tbk. BCCA dengan laba bersih meningkat 34% menjadi Rp24,2 triliun pada semester tahun 2023. berdasarkan laporan keuangan BCA, pertumbuhan laba positif tersebut didorong oleh peningkatan volume pinjaman, perbaikan kualitas kredit, serta peningkatan volume transaksi dan pemberian

pinjaman. Bank CIMB Niaga Tbk mencatatkan laba konsolidasi sebesar Rp3,26 triliun atau meningkat 27,34 persen. berdasarkan laporan keuangannya, laba tersebut berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp11 triliun, meningkat Rp9,27 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Bank OCBC NISP Tbk (NISP) mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,1 triliun, meningkat 25%. OCBP NISP dalam laporan keuangannya menyebutkan pertumbuhan laba bersih didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 21%. Bank Permata Tbk mencatat laba bersih Rp1,41 triliun, turun 1,39%. kinerja *Perseroan* kurang menggembirakan karena penyaluran kredit hanya meningkat 0,3% dari Rp125,75 triliun menjadi Rp125,35 triliun. Bank Danamon Tbk mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,57 triliun atau turun 9,77 persen. Bank danamon dalam keuangannya menyebutkan penurunan laba tersebut disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset keuangan yang meningkat 30,76% menjadi Rp1,87 triliun. sedangkan, belanja pegawai meningkat 5,53% menjadi Rp3,05 triliun.

Saham merupakan produk investasi yang sangat menguntungkan, namun juga memiliki risiko. Oleh karena itu, sebelum membeli suatu saham, sebaiknya investor terlebih dahulu melakukan analisis untuk mengurangi risikonya. Analisis harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator harga saham. Indikator saham adalah alat yang memberitahu tentang kesehatan, tren, dan prospek suatu saham. Indikator saham memungkinkan menganalisis kinerja saham dan membuat keputusan investasi berdasarkan data yang relevan. Informasi yang sering diperhatikan investor antara lain kinerja keuangan seperti Return on Equity dan ukuran perusahaan, Debt to Equity Ratio itu sendiri.

Indonesia saat ini mengalami mengalami investasi dan pembangunan yang aktif sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi yang relatif pesat. kemajuan teknologi membuat investasi semakin populer di kalangan milenial dan gen Z, berkat investasi digital saat ini.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana dengan cara menjual surat berharga. sedangkan menurut OJK, bursa adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau fasilitas pencocokan penawaran pembelian atau penjualan efek dari pihak yang ingin memperdagangkannya.

Melalui pasar modal, investor dapat memilih investasi yang sesuai dengan tingkat pengembalian dan risiko yang berbeda-beda, dan penerbit dapat menghimpun dana jangka panjang melalui pasar modal untuk mendukung kelangsungan usaha.

Investor sebaiknya menganalisis dampak solvabilitas dan profitabilitas untuk mengetahui apakah kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami perbaikan atau penurunan dibandingkan tahun sebelumnya khususnya pada sektor perbankan. selain itu, investor perlu mengevaluasi perkiraan harga saham untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. jika keuntungan suatu perusahaan perbankan bagus, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.

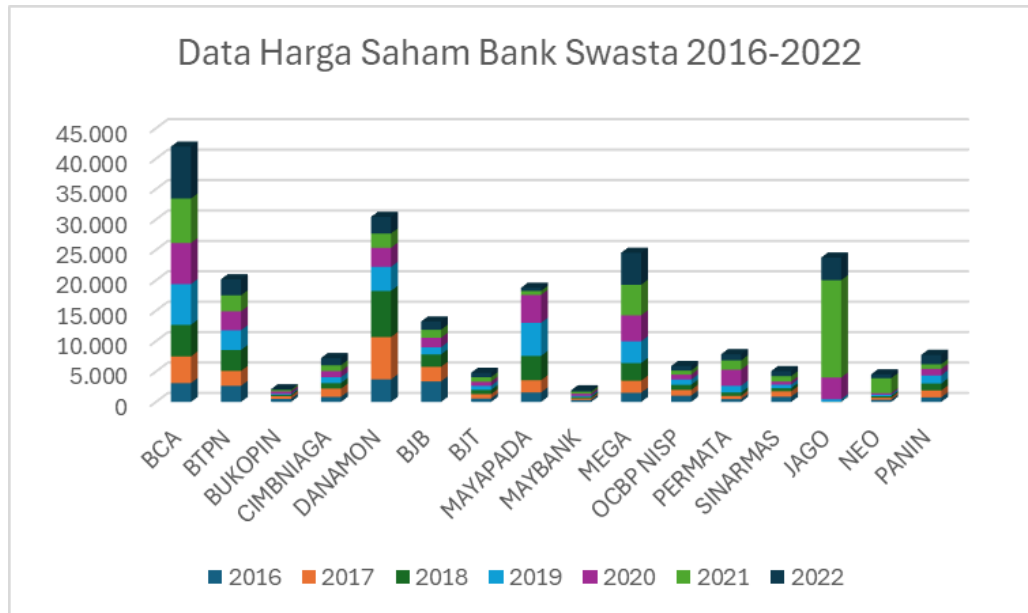
Menurut penelitian Paulina (2021), Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan (emiten), sehingga harga saham merupakan faktor yang sangat penting yang perlu diperhatikan investor dalam berinvestasi. harga saham penting bagi perusahaan karena menjadi pertimbangan investor apakah akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.



Gambar 1.2 IDX Banking
Sumber: Investing.com (2024)

Menurut cnbcindonesia.com 2024, menyatakan bahwa Saham-saham perbankan indonesia mengalami koreksi tajam pada sesi pertama perdagangan pasca libur panjang lebaran. penurunan tajam pada sektor pasar saham dengan bobot terbesar ini menyebabkan indeks harga saham gabungan (IHSG) langsung anjlok lebih dari 2% pada perdagangan pertama. saham perbankan indonesia melemah di tengah kuatnya sentimen negatif global. mulai dari memburuknya situasi di Timur Tengah, hingga bangkitnya kembali inflasi di Amerika Serikat (AS). Secara terpisah, sebagian besar

bank emiten di indonesia telah melewati batas waktu dan membayar dividen kepada pemegang saham.



Gambar 1.3 Rata-rata harga saham perbankan tahun 2016-2022
Sumber: investing.com (Diolah)

Gambar 1.3 diatas hanya mencantumkan berbagai jenis bank swasta di indonesia. data ini diolah dengan menggunakan data per tanggal 1 tiap bulannya, sehingga menghasilkan data rata-rata tahunan dari setiap perusahaan. gambar tersebut menunjukkan fenomena terjadinya fluktuasi naik turunnya harga saham individu bank swasta periode 2016-2022. hal ini berdampak positif maupun negatif secara langsung bagi korporasi seluruh emiten bank yang terdaftar selama periode 2016-2022.

Berikut 16 bank swasta di indonesia memiliki emiten saham yang memiliki data saham yang tinggi sampai rendah dari data yang diolah oleh penulis, hal ini tercermin dalam grafik pergerakan harga saham dibawah ini:

Bank Central Asia Tbk PT

Rp10,100.00 ↑ 2,827.54% +9,755.00 MAX

Jul 10, 4:15:00 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y [MAX](#)



Gambar 1.4 Grafik Harga Saham BCA
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Central Asia yang menunjukkan bahwa harga saham ini telah stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

Bank Danamon Indonesia Tbk PT

Rp2,600.00 ↓ 11.98% -353.72 MAX

Jul 10, 4:15:00 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y [MAX](#)



Gambar 1.5 Grafik Harga Saham Danamon
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Danamon yang menunjukkan bahwa harga saham ini tidak stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi turun.



Gambar 1.6 Grafik Harga Saham Mega
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Mega yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

Bank Jago Tbk PT

Rp2,280.00 ↑1,951.65% +2,168.87 MAX

Jul 10, 4:15:00 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y MAX



Gambar 1.7 Grafik Harga Saham Jago
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Jago yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

Bank BTPN Tbk PT

Rp2,280.00 ↑417.73% +1,839.62 MAX

Jul 10, 4:15:00 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y MAX



Gambar 1.8 Grafik Harga Saham BTPN
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham BTPN yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.



Gambar 1.9 Grafik Harga Saham Mayapada
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Mayapada yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

Bank Pmbngn Daerh Jawa Brt dn Btn Tbk PT

Rp1,015.00 ↓ 9.13% -101.92 MAX

Jul 10, 4:35:03 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer



Gambar 1.10 Grafik Harga Saham BJB
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham BJB yang menunjukkan bahwa harga saham ini tidak stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi turun.

Bank Permata Tbk PT

Rp905.00 ↑ 112.57% +479.26 MAX

Jul 10, 4:35:03 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer



Gambar 1.11 Grafik Harga Saham Permata
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Permata yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

HOME > PNBN · IDX

Bank Pan Indonesia Tbk PT

Rp1,285.00 ↑174.75% +817.30 MAX

Jul 10, 4:15:00 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y MAX



Gambar 1.12 Grafik Harga Saham Panin
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Panin yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

HOME > BNGA · IDX

Bank Cimb Niaga Tbk PT

Rp1,790.00 ↑364.94% +1,405.00 MAX

Jul 10, 4:35:03 PM UTC+7 · IDR · IDX · Disclaimer

1D 5D 1M 6M YTD 1Y 5Y MAX



Gambar 1.13 Grafik Harga Saham Cimb Niaga
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Cimb Niaga yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.



Gambar 1.14 Grafik Harga Saham OCBC NISP
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank OCBC NISP yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

Bank Sinarmas

Rp870,00 ↑ 98,64% +432,02 MAKS

12 Jul, 11.30.00 UTC+7 · IDR · IDX · Pernyataan Penyangkalan



Gambar 1.15 Grafik Harga Saham Sinarmas
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Sinarmas yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

Bank Jatim

Rp 555,00 ↑ 24,72% +110,00 MAKS

12 Jul, 11.37.50 GMT+7 · IDR · IDX · Pernyataan Penyangkalan



Gambar 1.16 Grafik Harga Saham BJT
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Jatim yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.



Gambar 1.17 Grafik Harga Saham Bank Neo
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Neo yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

KB Bank

Rp57,00 ↓ 80,04% -228,50 MAKS

12 Jul, 11.47.13 UTC+7 · IDR · IDX · Pernyataan Penyangkalan

1 HR 5 HR 1 BLN 6 BLN YTD 1 THN 5 THN MAKS



Gambar 1.18 Grafik Harga Saham Bukopin
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Bank Bukopin yang menunjukkan bahwa harga saham ini tidak stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi turun.

Bank Maybank Indonesia

Rp220,00 ↑ 45,25% +68,54 MAKS

12 Jul, 11.30.00 UTC+7 · IDR · IDX · Pernyataan Penyangkalan

1 HR 5 HR 1 BLN 6 BLN YTD 1 THN 5 THN MAKS



Gambar 1.19 Grafik Harga Saham Maybank
Sumber: Google Finance (2024)

Harga saham Maybank yang menunjukkan bahwa harga saham ini stabil selama beberapa waktu. Kemudian dari data harga saham ini menunjukkan berfluktuasi naik.

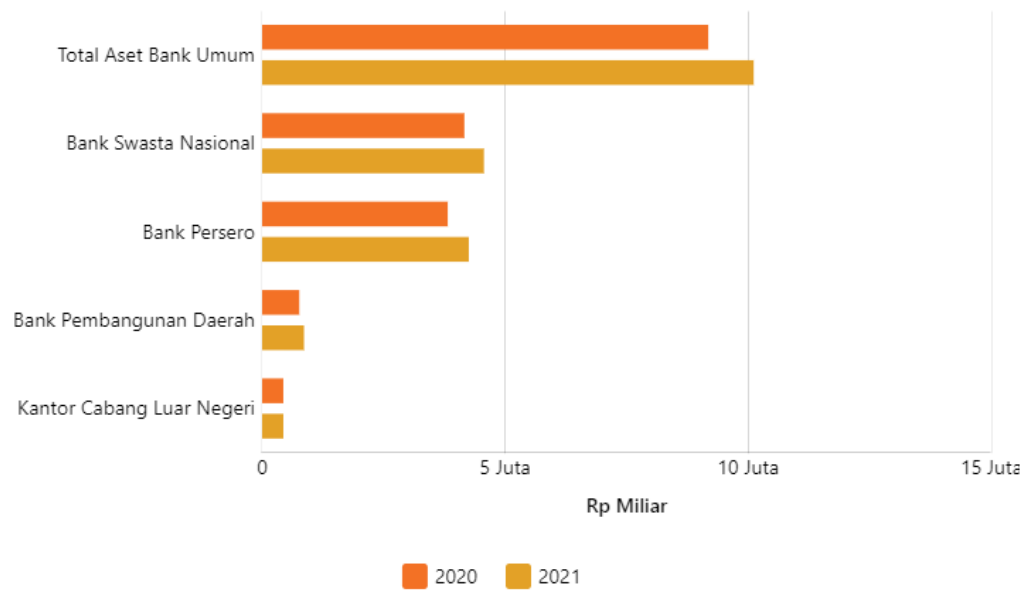
Sebelum menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan, investor terlebih dahulu perlu mengetahui saham perusahaan mana yang menawarkan return tinggi dengan risiko rendah. Wulandari (2020) mengatakan, investor selalu berusaha meminimalisir berbagai risiko jangka pendek dan jangka panjang saat berinvestasi. Wulandari (2020) menyatakan bahwa investor rasional memilih saham yang efisien untuk menginvestasikan uang mereka yang menawarkan pengembalian terbesar untuk sejumlah risiko tertentu, atau pengembalian tertentu untuk sejumlah risiko tertentu. Untuk itu, investor perlu memahami rasio solvabilitas yang mengukur fluktuasi harga saham. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar dana pinjaman yang digunakan suatu perusahaan. Perusahaan diketahui memiliki banyak sumber dana untuk membiayai operasionalnya. Sumber pembiayaan berasal dari modal sendiri atau pinjaman. Dengan kata lain, seberapa besar aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang, atau seberapa besar hutang yang dimilikinya, mempengaruhi manajemen aset. Tujuan dari rasio solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dalam kaitannya dengan kewajibannya kepada pihak lain (kreditur). Tujuan pemilihan rasio solvabilitas ini juga untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetapnya.

Tabel 1.2 DER Perbankan Bank Swasta di Indonesia

Tahun	NAMA BANK															
	BCA	BTPN	BUKOPIN	CIMBNIAGA	DANAMON	BJB	BJT	MAYAPADA	MAYBANK	MEGA	OCBP NISP	PERMATA	SINARMAS	JAGO	NEO	PANIN
2016	500,40%	473,92%	186,21%	606,21%	379,51%	899,50%	496,89%	762,54%	764,85%	475,02%	608,46%	758,12%	265,43%	426,10%	542,48%	482,37%
2017	471,01%	467,33%	260,30%	620,70%	355,06%	977,94%	559,14%	774,90%	733,95%	529,90%	605,89%	589,55%	288,24%	502,10%	640,15%	488,45%
2018	443,51%	439,44%	252,74%	574,02%	345,31%	921,87%	639,96%	706,15%	607,56%	507,72%	610,58%	580,98%	300,84%	514,12%	655,14%	408,51%
2019	427,72%	477,12%	229,35%	533,96%	326,13%	879,55%	750,81%	656,84%	533,63%	548,59%	553,20%	571,67%	349,48%	93,94%	441,75%	375,43%
2020	482,29%	455,64%	836,21%	584,34%	359,54%	1021,81%	718,56%	616,39%	533,34%	516,23%	591,59%	463,78%	382,20%	76,89%	383,78%	359,47%
2021	505,55%	431,94%	-276,14%	616,29%	325,26%	1054,38%	806,08%	752,07%	484,06%	594,10%	563,20%	540,14%	415,80%	49,25%	292,34%	321,16%
2022	494,41%	430,71%	288,03%	577,52%	316,46%	1072,30%	783,83%	877,02%	444,51%	586,98%	597,14%	578,18%	383,24%	105,30%	425,94%	318,86%

Sumber: Data Lampiran 3 (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat Rasio Solvabilitas (DER) mengalami peningkatan selama periode 2016-2019 artinya perusahaan dalam keadaan stabil dan dapat mengambil pinjaman dari investor, namun pada periode 2020-2022 Solvabilitas (DER) mengalami penurunan artinya perusahaan berada dalam kondisi yang tidak stabil, pada tahun 2016 DER Perusahaan perbankan swasta Indonesia mencatatkan nilai tertinggi, sehingga utang perusahaan lebih kecil dari modal yang dikeluarkan.



Gambar 1.20 Aset Bank Umum Berdasarkan Kelompok Bank di Indonesia
Sumber: databoks.katadata.co.id

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, total aset bank umum mencapai Rp10.112,3 triliun pada tahun 2021. Angka tersebut meningkat 1,18% dari tahun 2020 yang sebesar Rp9.177,8 triliun. Bank swasta nasional memiliki aset tertinggi dibandingkan kelompok perbankan lainnya, yakni Rp4.562,8 triliun pada tahun 2021. Jumlah ini meningkat 9,7% dibandingkan tahun sebelumnya. disisilain, bank- bank BUMN berada di peringkat kedua. Aset yang dimiliki bank BUMN tersebut tercatat sebesar Rp4251,7 triliun, naik 11,3% dari tahun 2020.

Selanjutnya, aset bank pembangunan daerah (BPD) pada tahun 2021 sebesar Rp861,3 miliar atau tumbuh 12,7% dari tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi di antara kelompok perbankan lainnya. Sedangkan aset bank yang memiliki cabang di luar negeri paling rendah, yaitu Rp436,4 miliar pada tahun lalu. Nilai tersebut hanya meningkat 0,18% dibandingkan tahun 2020.

Tabel 1.3 SIZE Perbankan Bank Swasta di Indonesia

Tahun	NAMA BANK															
	BCA	BTPN	BUKOPIN	CIMBNIAGA	DANAMON	BJB	BJT	MAYAPADA	MAYBANK	MEGA	OCBP NISP	PERMATA	SINARMAS	JAGO	NEO	PANIN
2016	8.83	7.96	5.68	8.38	8.24	8.01	7.63	7.78	8.22	7.85	8.14	8.22	7.87	5.89	6.62	8.30
2017	8.88	7.98	5.90	8.43	8.25	8.06	7.71	7.87	8.24	7.92	8.19	8.17	7.95	5.92	6.70	8.33
2018	8.92	8.01	5.91	8.43	8.27	8.08	7.80	7.94	8.25	7.92	8.24	8.18	8.00	5.82	6.66	8.32
2019	8.96	8.26	5.89	8.44	8.29	8.09	7.89	7.97	8.23	8.00	8.26	8.21	8.00	6.12	6.71	8.32
2020	9.03	8.26	5.67	8.45	8.30	8.15	7.92	7.97	8.24	8.05	8.31	8.30	8.03	6.34	6.73	8.34
2021	9.09	8.28	5.33	8.49	8.28	8.20	8.00	8.08	8.23	8.12	8.33	8.37	8.07	7.09	7.05	8.31
2022	9.12	8.32	5.60	8.49	8.30	8.26	8.01	8.13	8.21	8.15	8.38	8.41	8.06	7.23	7.29	8.33

Sumber: Data Lampiran 2 (2024)

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat Ukuran Perusahaan (SIZE) mengalami peningkatan selama periode 2016-2022 artinya perusahaan perbankan pada tabel diatas dalam keadaan stabil yaitu tertinggi pada tahun 2022 yang terendah pada tahun 2016.

Menurut Brigham & Houston (2010) berpendapat bahwa: “Pengertian Return on Equity adalah menjelaskan bahwa “pengembalian atas ekuitas biasa (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.” Kasmir (2012) Return on Equity (ROE) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak termasuk ekuitas, sedangkan menurut Fahmi (2012) Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki. Return on Equity (ROE) merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal dalam menghasilkan return bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Tentu saja, nilai ROE yang tinggi menandakan bahwa suatu perusahaan berjalan dengan baik, sehingga semakin menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan akibatnya harga saham pun akan tinggi.

Menurut Ratri (2011) Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan pendapat Saleh (2015) Kohansal et al. (2013), Wang et al. (2013). Menurut Sukmawati dkk (2010) Return on Equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Setyorini dkk (2016) Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Tabel 1.4 ROE Perbankan Bank Swasta di Indonesia

Tahun	NAMA BANK															
	BCA	BTPN	BUKOPIN	CIMBNIAGA	DANAMON	BJB	BJT	MAYAPADA	MAYBANK	MEGA	OCBP NISP	PERMATA	SINARMAS	JAGO	NEO	PANIN
2016	20,5%	12,6%	4,47%	6,79%	8,0%	21,81%	17,82%	19,00%	11,85%	10,91%	9,85%	-38,30%	8,12%	(25,17)%	542,98%	8,29%
2017	19,2%	8,2%	3,30%	8,73%	10,5%	20,05%	17,43%	10,64%	9,91%	11,66%	10,66%	4,80%	8,01%	-6,73%	640,15%	7,49%
2018	18,8%	12,4%	0,03%	9,49%	10,6%	18,81%	17,75%	5,75%	10,21%	13,76%	11,78%	5,00%	6,12%	-19,61%	655,14%	9,23%
2019	18,0%	9,9%	0,04%	9,70%	11,1%	16,51%	18,00%	5,92%	7,73%	14,85%	11,56%	7,20%	22,88%	-89,03%	441,75%	8,90%
2020	16,5%	6,1%	-2,95%	5,33%	2,6%	16,95%	18,77%	0,58%	5,13%	19,42%	7,47%	3,10%	0,07%	-18,03	383,78%	7,66%
2021	18,3%	8,6%	1,41%	10,73%	4,1%	19,01%	17,26%	0,35%	6,36%	23,49%	8,33%	2,90%	4,35%	1,28	-84,61%	4,79%
2022	21,7%	9,1%	-0,24%	12,59%	8,3%	18,63%	16,24%	0,22%	5,44%	23,15%	10,51%	4,50%	3,81%	0,21	-32,67%	6,89%

Sumber: Data Lampiran 1 (2024)

Berdasarkan pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Profitabilitas (ROE) selama periode tahun 2016-2022 mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan turun naiknya ROE, ada beberapa bank yang mengalami peningkatan nilai ROE.

Bahwa peneliti memilih Bank Swasta ini karena dari Liputan6.com, Jakarta Forbes merilis daftar bank terbaik di dunia yaitu “World’s Best Bank 2022”, Dimana terdapat 20 bank di Indonesia yang masuk dalam daftar tersebut. Bank swasta, salah satunya adalah Bank BCA yang merupakan bank swasta terbesar di Indonesia. Peringkat ini didasarkan riset yang dilakukan Forbes kepada 45.000 pelanggan dari 27 negara. Kemudian mencocokkan juga dengan artikel 15 Bank Terbesar di Indonesia “The Agriculture News”. karena melihat peran penting dalam perekonomian indonesia, dengan pertumbuhan yang bermakna dalam beberapa tahun terakhir, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian skripsi ini. 20 bank yang ada dalam artikel liputan6.com ini sudah tercantum pada objek penelitian, ada 4 bank asing yang masuk, kemudian data ROE, SIZE, & DER Tidak lengkap, maka 4 bank ini juga tidak termasuk ke dalam perbankan swasta yang ada di indonesia.

Bahwa pada jurnal “*The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia*” menyatakan profitabilitas merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan harga saham di Indonesia. Investor di Indonesia lebih mementingkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka Panjang. Kemudian solvabilitas juga merupakan faktor yang diperhitungkan oleh investor, meskipun pengaruhnya tidak sekuat profitabilitas. Investor di Indonesia lebih menyukai Perusahaan dengan Tingkat solvabilitas yang baik.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah kemampuan perusahaan perbankan dalam melunasi kewajibannya yang harus dibayar dari asetnya mempengaruhi harga saham yang dibeli investor. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan alat analisis laporan efek untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan perbankan dengan cara membandingkan data keuangan yang terdapat dalam laporan efek dengan harga saham yang dibeli oleh investor.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, harga saham selama empat tahun terakhir, pengaruh harga saham terhadap aset, dan perbedaan hasil penelitian beberapa penelitian sebelumnya, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap indeks harga saham dengan judul “*PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN & SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN SWASTA DI INDONESIA TAHUN 2016-2022*”.

1.3 Rumusan Masalah

Harga saham adalah ketika seorang investor atau trader ingin membeli aset/saham perusahaan, maka harga saham menjadi kriteria yang paling penting. tentu saja, setiap perusahaan penerbit menjual saham dengan nilai nominal yang berbeda. harga saham merupakan faktor yang mempengaruhi IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan.

Indeks harga saham merupakan indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam jangka waktu tertentu. IHSG mengukur kinerja seluruh saham yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada suatu waktu tertentu.

Harga saham merupakan aset yang fluktuatif, sehingga dapat naik atau turun sewaktu-waktu dan mudah dipengaruhi oleh sentimen masyarakat. ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Faktor eksternal yang menyebabkan kenaikan harga saham antara lain fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, peraturan pemerintah, dan pemalsuan harga saham (intermediasi bandar taruhan dan sentimen masyarakat). faktor internal atau internal perusahaan mengenai fluktuasi harga saham antara lain fundamental perusahaan, kinerja perusahaan di masa depan dan aktivitas perusahaan. berdasarkan penelitian sebelumnya banyak ditemukan ketidaksesuaian antara hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian lainnya. oleh karena itu, penulis ingin menggunakan beberapa variabel yang telah penulis tentukan. dalam penelitian ini penulis menggunakan profitabilitas, solvabilitas, dan struktur modal sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perkembangan *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perkembangan debt to equity ratio (DER), *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *SIZE* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio (DER), *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *SIZE* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio (DER), *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *SIZE* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan swasta di Indonesia

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi aspek teoritis maupun bagi aspek praktis, antara lain:

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan tambahan informasi seputar harga saham pada perusahaan perbankan. disamping itu penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian berikutnya yang ingin mendalami topik terkait dengan harga saham.

2. Aspek praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dicapai dengan penerapan pengetahuan sebagai hasil penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sehubungan dengan pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan struktur modal terhadap harga saham.

- b) Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan panduan dalam pengambilan keputusan investasi pada investor.

- c) Akademik

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan di bidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai harga saham.

d) Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan khususnya dalam menganalisa saham perusahaan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memahami dan menelusuri isi penulisan penelitian, maka sistematika ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan untuk kejelasan penulisan hasil penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori terkait penelitian dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.